

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Konflik Dalam Pemerintahan Soekarno-Hatta pasca proklamasi kemerdekaan RI pada tahun 1945-1966, disebabkan oleh;

- (1) Peristiwa Kudeta Angkatan Perang Ratu Adil atau Kudeta 23 Januari adalah peristiwa yang terjadi pada 23 Januari 1950 dimana kelompok milisi Angkatan Perang Ratu Adil (APRA) yang ada di bawah pimpinan mantan Kapten KNIL Raymond Westerling yang juga mantan komandan Depot Speciale Troepen (Pasukan Khusus) KNIL, masuk ke kota Bandung dan membunuh semua orang berseragam TNI yang mereka temui. Aksi gerombolan ini telah direncanakan beberapa bulan sebelumnya oleh Westerling dan bahkan telah diketahui oleh pimpinan tertinggi militer Belanda.
- (2) Negara Islam Indonesia (disingkat NII; juga dikenal dengan nama Darul Islam atau DI) yang artinya adalah "Rumah Islam" adalah kelompok Islam di Indonesia yang bertujuan untuk pembentukan negara Islam di Indonesia. Ini dimulai pada 7 Agustus 1949 oleh sekelompok milisi Muslim, dikoordinasikan oleh seorang politisi Muslim radikal, Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo di Desa Cisampah, Kecamatan Ciawiligar, Kawedanan Cisayong, Tasikmalaya, Jawa Barat. Kelompok ini mengakui syariat Islam sebagai sumber hukum yang valid.

(3) Adanya perbedaan ideologi serta kepentingan antara PKI dan Angkatan Darat menyebabkan keduanya bersaing satu sama lain. Sesuai dengan ideologi yang dianutnya, PKI berkepentingan merintis berdirinya negara komunis. Adapun Angkatan Darat sebagai kekuatan pertahanan negara berkepentingan mengamankan Pancasila sebagai dasar negara. Pada bulan Januari 1965 PKI mengajukan gagasan pembentukan angkatan kelima. Gagasan tersebut berisi tuntutan agar kaum buruh dan tani dipersenjatai. Hal tersebut dilakukan untuk menggalang kekuatan menghadapi neokolonial imperialisme (nekolim) Inggris dalam rangka Dwikora. Pada bulan Mei 1965, PKI melempar isu adanya Dewan Jenderal dalam tubuh Angkatan Darat. Menurut PKI, Dewan Jenderal ditafsirkan sebagai badan yang mempersiapkan perebutan kekuasaan dari Presiden Soekarno.

(4) Surat Perintah 11 Maret

Berdasarkan Surat Perintah 11 Maret yang menyatakan penyerahan kekuasaan di tuangkan dalam sebuah Pengumuman Presiden Mandataris MPRS/Panglima Tertinggi ABRI, tertanggal 20 Februari 1967. Tanggal 4 Maret 1967 Jenderal Soeharto memberikan keterangan atas nama pemerintah di depan Sidang DPR-GR tentang peristiwa penyerahan kekuasaan dari Presiden Soekarno kepada dirinya. Soeharto menegaskan bahwa menyerahkan kekuasaan merupakan salah satu upaya mengatasi situasi politik yang sedang terjadi demi keselamatan bangsa dan Negara. Jenderal Soeharto juga menegaskan bahwa pemerintah tetap memerlukan penyelesaian secara konstitusional melalui sidang MPRS. JENDERAL Soeharto secara resmi dilantik sebagai pejabat Presiden Soeharto

mengumumkan susunan kabinet yang di sebut Kabinet pembangunan, sedangkan program kerjanya disebut pancakrida.

Faktor-faktor penyebab terjadinya Konflik Dalam Pemerintahan Soekarno-Hatta pasca proklamasi kemerdekaan RI pada tahun 1945-1966, disebabkan oleh;

1. Peristiwa Kudeta Angkatan Perang Ratu Adil

Diawali adanya: (1) Pimpinan mantan Kapten KNIL Raymond Westerling yang juga mantan komandan Depot Speciale Troepen (Pasukan Khusus) KNIL mendirikan organisasi rahasia yang mempunyai pengikut sekitar 500.000 orang dari laporan yang diterima Inspektur Polisi Belanda J.M. Verburgh pada 8 Desember 1949 menyebutkan bahwa nama organisasi bentukan Westerling adalah "Ratu Adil Persatuan Indonesia" (RAPI).

2. Negara Islam Indonesia (disingkat NII; juga dikenal dengan nama Darul Islam atau DI)

Diawali dengan seorang politisi Muslim radikal yang bernama Sekarmadji Maridjan Kartosoewirjo ia adalah pendiri NII di Desa Cisampah, Kecamatan Ciawiligar, Kawedanan Cisayong, Tasikmalaya, Jawa Barat. Kelompok ini mengakui syariat islam sebagai sumber hukum yang valid dan ingin mendirikan negara islam di Indonesia. Kartosoewirjo adalah pemimpin dari pasukan NII atau DI. Diperkirakan 13.000 rakyat Sunda, anggota organisasi keamanan desa (OKD) serta tentara gugur.

3. Pemberontakan G 30 SPKI

Faktor penyebab terjadinya pemberontakan yang dilakukan oleh PKI adalah :
(1) adanya perbedaan idiologi antara PKI dan Angkatan Darat (2) PKI ingin

merintis negara komonis, (3) Pada bulan Januari 1965 PKI mengajukan gagasan pembentukan angkatan kelima berisi tuntutan agar kaum buruh dan tani dipersenjatai hal tersebut dilakukan untuk menggalang kekuatan.

4. Surat Perintah 11 Maret

Ada beberapa faktor yang melatar belakangi lahirnya supersemar, diantaranya adalah : (1) Situasi negara secara umum dalam keadaan genting dan kacau balau, (2) untuk mengatasi situasi yang tak menentu akibat pemberontakan G 30 SPKI, (3) Supersemar bertujuan untuk menyelamatkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan (4) untuk memulihkan keadaan dan wibawa pemerintah.

5.2 Saran

Sebagai sebuah penelitian sejarah , penulis berharap agar penelitian yang sama tetap dilanjutkan terutama bagi generasi muda di Indonesia. Sebab dengan pengungkapan sejumlah peristiwa yang terjadi di Indonesia Pasca Proklamasi yang terjadi pada masa kepemimpinan Soekarno-Hatta dapat menambah pengetahuan tentang sejarah bangsa Indonesia dan konflik yang terjadi pada tahun 1945-1966 . Penulis pun menyadari bahwa upaya ini belum dapat menghadirkan nuansa sejarah konflik pada masa Soekarno-Hatta yang terjadi Pasca Proklamasi di Indonesia secara keseluruhan, oleh karena luasnya dimensi-dimensi kehidupan sosial politik rakyat Indonesia perlu diungkapkan, disamping itu juga karena keterbatasan kemampuan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ankeramit. 1987. *Refleksi Tentang sejarah Pendapat-pendapat tentang filsafat Sejarah*. Gramedia: Jakarta
- Dewan Harian cabang angkatan 45 Kabupaten bulukumba, 1982. *Sejarah Perjuangan Indonesia*.
- Djamhari. 1982. *Perjuangan Rakyat Indonesia Dalam Perang Kemerdekaan*. Hankan: Jakarta
- Fuad & Maskanah. 2000. *Inovasi Penyelesaian Sengketa Pengelolaan Sumberdaya Hutan*. Pustaka Latin. Bogor.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nawawai, 1983. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nalia, Wahyu. 2011. *Sejarah Presiden Pertama Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rianto, Yatim. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sapto, Ari. 2013. *Dinamika Masa Revolusi: Perbedaan Pandangan Elite Pusat Dengan Elite Jawa Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Jawa Timur: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Alfabeta.

Sumber-sumber daftar pustaka dari internet:

<http://www.kompasiana.com>. di akses 28 September 2017.

<http://www.learniseasy.com/definisi-konflik-dan-macam-macam-konflik.html>. di akses 29 September 2017.

<http://osukmana.blogspot.co.id/2009/05/konflik-antar-elit.html>. di akses 30 September 2017.

<http://fauziahchamidah.blogspot.co.id/2015/12/makalah-teori-konflik.html>. di akses 19 Februari 2018

<http://www.tribunnews.com/tribunners/2010/08/17/inilah-arti-dan-makna-proklamasi>. di akses 19 Februari 2018

<http://arti-definisi-pengertian.info/arti-prklamasi-kemerdekaan/>. Di akses 19 Februari 2018

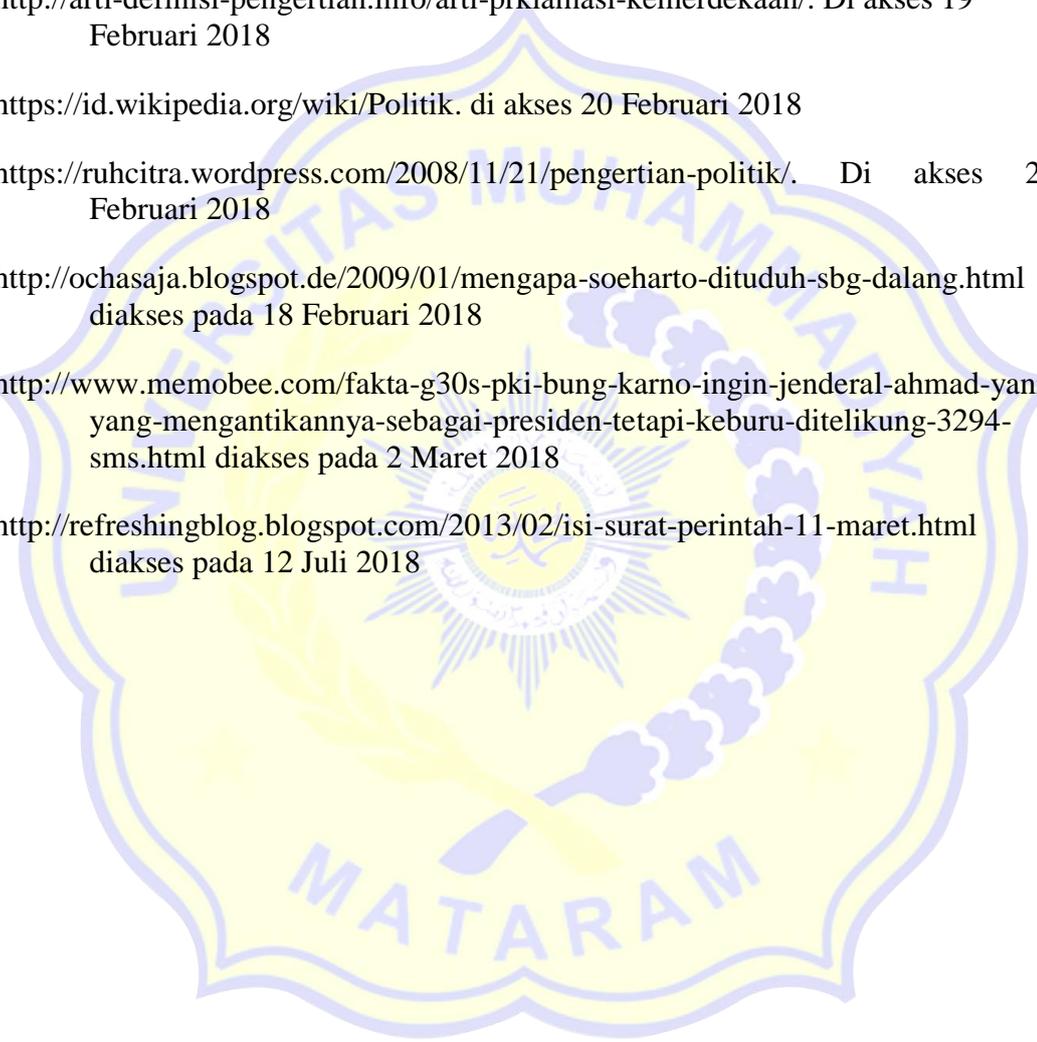
<https://id.wikipedia.org/wiki/Politik>. di akses 20 Februari 2018

<https://ruhcitra.wordpress.com/2008/11/21/pengertian-politik/>. Di akses 20 Februari 2018

<http://ochasaja.blogspot.de/2009/01/mengapa-soeharto-dituduh-sbg-dalang.html> diakses pada 18 Februari 2018

<http://www.memobee.com/fakta-g30s-pki-bung-karno-ingin-jenderal-ahmad-yani-yang-mengantikannya-sebagai-presiden-tetapi-keburu-ditelikung-3294-sms.html> diakses pada 2 Maret 2018

<http://refreshingblog.blogspot.com/2013/02/isi-surat-perintah-11-maret.html> diakses pada 12 Juli 2018





PROGRAM STUDI SEJARAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1. Telp.(0370) 633723 Fax.(0370) 641906

LEMBARAN KONSULTASI

**KONFLIK DALAM PEMERINTAHAN SOEKARNO-HATTA PASCA
PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI PADA TAHUN 1945-1966**

NAMA : Siti Asni
NIM : 11315A0010
JURUSAN : Sejarah
PROGRAM STUDI : Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING II : Dewita Harthati, M.Si

Hari/tanggal	Materi	Paraf
21/05/18	Bab 9-5	[Signature]
9/06/18	Bab 9-5	[Signature]
11/07/18	Bab 9-5	[Signature]
19/07/18	AC n.	[Signature]



PROGRAM STUDI SEJARAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1. Telp.(0370) 633723 Fax.(0370) 641906

LEMBARAN KONSULTASI

KONFLIK DALAM PEMERINTAHAN SOEKARNO-HATTA PASCA
PROKLAMASI KEMERDEKAAN RI PADA TAHUN 1945-1966

NAMA : Siti Asni
NIM : 11315A001
JURUSAN : Sejarah
PROGRAM STUDI : Pendidikan Sejarah
DOSEN PEMBIMBING I : Ahmad Afandi, SS., Mp.d

Hari/tanggal	Materi	Paraf
08/07/18	Bab 4- Revisi	
09/07/18	Debatasi Substansi pada pemerintahan -Perancis Deteriorasi	
20/07/18	A@C@	